

ABSTRAK

PERSEPSI PESERTA DIDIK SMP N 14 BANDAR LAMPUNG DALAM MENGENAKAN JILBAB

**Oleh :
LenyRatnaWulan**

Penelitian ini berbicara tentang Persepsi Peserta Didik SMP N 14 Bandar Lampung Dalam Mengenakan Jilbab. Dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana persepsi peserta didik SMP N 14 Bandar Lampung mengenai pemakaian jilbab?, Apakah faktor-faktor penyebab siswi SMP N 14 Bandar Lampung mengenakan jilbab?”. Di SMP N 14 Bandar Lampung, hampir semua siswinya mengenakan jilbab. Dengan banyaknya siswi yang mengenakan jilbab, tentu mereka punya persepsi yang berbeda-beda pula mengenai jilbab sesuai dengan yang mereka kenakan. Selain itu, mereka tentu mempunyai alasan tersendiri mengenai faktor-faktor yang menyebabkan mereka mengenakan jilbab karena di SMP N 14 Bandar Lampung tidak ada aturan yang mewajibkan siswinya untuk mengenakan jilbab.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMP N 14 Bandar Lampung. Fokus penelitian ini adalah persepsi siswi di SMP N 14 Bandar Lampung dalam mengenakan jilbab dan juga mengenai faktor-faktor penyebab mengapa siswi di SMP N 14 Bandar Lampung banyak yang mengenakan jilbab. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber tertulis yang berupa arsip dan dokumen resmi di SMP N 14 Bandar Lampung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi siswi di SMP N 14 Bandar Lampung pada umumnya sudah bagus dan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh agama Islam, yaitu bahwa jilbab/busana muslimah yang baik adalah busana yang dapat menutupi aurat seorang muslimah. Namun demikian, teori dengan prakteknya tidak sepenuhnya sinkron karena siswi di SMP N 14 Bandar Lampung meyakini jilbab yang mereka kenakan, akan tetapi keyakinan itu ada yang hanya di terapkan di sekolah saja, meskipun ada pula yang tetap konsisten mengenyakannya saat di sekolah maupun di luar sekolah. Sedangkan faktor-faktor yang menyebabkan siswi mengenakan jilbab ada lima faktor. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor dari lingkungan, kesadaran diri, dorongan dari guru, latar belakang keluarga, dan juga faktor mengikuti trend/mode. Dari kelima

faktor tersebut, faktor yang paling dominan disebutkan informan sebagai alasan mengenakan jilbab adalah faktor dari lingkungan, terutama lingkungan di sekolah. Selain karena di sekolah mayoritas siswinya mengenakan jilbab, kegiatan yang bernuans religi yang sering diadakan sekolah serta adanya dorongan dari guru di sekolah menjadikan siswi terdorong untuk mengenakan jilbab.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. 1) apabila siswi telah berniat mengenakan jilbab, sebaiknya jilbab yang dikenakannya sesuai dengan syariat agama dan dalam mengenakannya seharusnya dengan senang hati dan konsisten. 2) Setelah mengenakan jilbab dengan baik dan sesuai syariat agama, sebaiknya diimbangi dengan sikap dan perbuatan yang sesuai juga dengan ajaran agama. Dengan demikian, bukan hanya jilbabnya yang dijaga, akan tetapi perbuatannya juga dijaga, sehingga seseorang mampu mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. 3) Karena banyak siswi yang belum mengetahui mengenai kriteria jilbab yang syar'i, maka sebaiknya dilakukan sosialisasi oleh guru (terutama guru agama Islam) mengenai kriteria jilbab yang syar'i dan juga mengenai manfaat berjilbab, sehingga dapat mendorong siswinya untuk memakai jilbab yang baik dan benar.

Kata kunci : Persepsi Peserta Didik, Mengenakan Jilbab



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG